Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
https://publisherqu.com/index.php/pediaqu
Vol. 4, No. 2 April 2025
P-ISSN:2964-7142; E-ISSN:2964-6499

TEKNIK MANAJEMEN KELAS BAGI GURU

Nurhaswinda[1], Rahmawati[2], Trisnawati[3]
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
nurhaswinda01@gmail.com[1], rahmawatipsp447@gmail.com[2],
hptrisna6@gmail.com[3]

Abstract

This study discusses the importance of classroom management techniques for teachers in creating a conducive learning environment and supporting successful learning outcomes. Using a literature review method, this research examines various effective strategies, such as setting clear rules, time management, implementing positive reinforcement, classroom layout organization, utilizing technology, and individualization approaches. The findings indicate that good classroom management not only enhances student engagement and motivation but also helps teachers address the challenges of managing student diversity. This study is expected to provide practical insights for teachers to improve the quality of learning through effective classroom management.
Keywords : Classroom Management, Teacher Strategies, Effective Learning

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya teknik manajemen kelas bagi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, penelitian ini mengkaji berbagai strategi efektif, seperti penetapan aturan yang jelas, pengelolaan waktu, penerapan penguatan positif, pengaturan tata letak kelas, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan individualisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, tetapi juga membantu guru menghadapi tantangan dalam mengelola keragaman siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui manajemen kelas yang efektif.
Kata Kunci **:** Manajemen Kelas, Strategi Guru, Pembelajaran Efektif

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran yang efektif. Guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal (Hadi, 2023). Tanpa pengelolaan yang baik, kelas dapat menjadi tidak teratur, yang pada akhirnya menghambat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, teknik manajemen kelas menjadi kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik.

Tantangan manajemen kelas semakin kompleks. Guru tidak hanya dituntut untuk mengelola interaksi di dalam kelas tetapi juga menghadapi berbagai dinamika siswa yang beragam, termasuk perbedaan latar belakang, gaya belajar, dan kebutuhan khusus. Hal ini membutuhkan strategi manajemen kelas yang fleksibel dan efektif agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Namun, banyak guru masih menghadapi kendala dalam menerapkan teknik manajemen kelas. Kendala ini meliputi kurangnya pelatihan, keterbatasan waktu untuk mempersiapkan strategi pengelolaan, hingga tingkat partisipasi siswa yang rendah. Masalah ini menuntut solusi yang dapat membantu guru mengatasi tantangan tersebut.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru dituntut untuk memahami komponen- komponen dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Pengaturan metode, strategi, dan kelengkapan dalam pembelajaran adalah bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru (Nurhaswinda, 2021). Dalam hal ini guru harus mengetahui penerapan pembelajaran serta pengelolaan kelas yang baik. Manajemen pembelajaran di dalam kelas sangat berkaitan dengan pengelolaan kelas yang mencakup pengaturan belajar serta mengatur sejumlah sumber daya yang ada di kelas untuk menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan suasana belajar yang efektif (Ikhwan, 2016).

Teknik manajemen kelas yang baik dapat membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan motivasi siswa, serta meminimalkan gangguan. Dengan manajemen yang tepat, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai, didengar, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan untuk membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan berkarakter.

Penelitian (Sudharsono et al., 2024) menunjukkan bahwa implementasi strategi manajemen kelas yang efektif memiliki dampak positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Guru-guru yang menerapkan strategi manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengurangi gangguan di kelas. Selain itu, strategi pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa dan penggunaan teknologi juga memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para guru, kepala sekolah, dan pengambil kebijakan pendidikan. Guru-guru perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengimplementasikan strategi manajemen kelas yang efektif. Kepala

sekolah harus memberikan dukungan dan memfasilitasi lingkungan yang mendukung implementasi strategi tersebut. Selain itu, kebijakan pendidikan perlu mempertimbangkan pentingnya strategi manajemen kelas yang efektif sebagai bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian (Rahmadani et al., 2024) menunjukkan penilaian minat belajar melalui keterampilan proses pada siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata 71,75% pada kategori cukup berminat, pertemuan 2 meningkat menjadi 78,75% pada kategori berminat. Siklus II pertemuan 1 memperoleh rata-rata 85% pada kategori berminat, pertemuan 2 meningkat menjadi 87,75% pada kategori sangat berminat. Sedangkan hasil lembar aktifitas guru siklus I memperoleh 75,9% pada kategori cukup baik. Siklus II pertemuan memperoleht 93,1% pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil lembar aktifitas siswa siklus I memperoleh 72,4% pada kategori cukup baik. Siklus II memperoleh 87,75% pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dapat di simpulkan bahwa menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas III SDN 003 koto perambahan

Artikel ini akan membahas berbagai teknik manajemen kelas yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa teknik yang akan dibahas meliputi pengaturan tata letak kelas, pengelolaan waktu, hingga penggunaan teknologi sebagai alat bantu. Selain itu, artikel ini juga akan mengulas tantangan yang dihadapi guru serta solusi praktis untuk mengatasinya. Melalui artikel ini, diharapkan para guru dapat memahami pentingnya manajemen kelas dan memperoleh wawasan baru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola kelas. Dengan demikian, artikel ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berbentuk kajian literatur atau literature review. Kajian literatur adalah proses analisis terhadap teori, hasil penelitian, dan referensi lain yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian. Kajian ini berisi ringkasan dan evaluasi penulis terhadap berbagai sumber referensi (seperti artikel, buku, dan informasi dari internet) yang terkait dengan topik yang dibahas. Proses studi literatur melibatkan kegiatan membaca, mendokumentasikan, dan mencernakan materi penelitian. Peneliti memilih metode ini karena kajian literatur membantu dalam menganalisis, mengevaluasi, serta merangkum penelitian-

penelitian sebelumnya terkait topik yang telah dipilih. Pendekatan ini bermanfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik. Peneliti memilih metode literature review karena memungkinkan pengumpulan, penilaian, dan analisis data dari berbagai sumber yang sudah tersedia, seperti artikel jurnal, buku, tesis, dan laporan penelitian sebelumnya. Dengan metode ini, peneliti dapat menggunakan pengetahuan yang telah ada untuk mendalami topik tertentu, meninjau kemajuan di bidang terkait, mengevaluasi metode penelitian yang telah diterapkan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti menghemat waktu dan biaya dalam mengumpulkan data karena lebih berfokus pada analisis dan sintesis informasi yang sudah tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Manajemen Kelas

Manajemen kelas adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang kondusif di dalam kelas. Tindakan ini mencakup pengelolaan perilaku siswa, pengaturan ruang kelas, dan penetapan aturan yang mendukung proses pembelajaran (Sudirman, 2018). Pengelolaan kelas di tinjau dari konsep lama adalah mempertahankan ketertiban kelas sedangkan jika pengelolaan kelas di tinjau dari konsep moderen adalah proses seleksi dan penggunaan alat - alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas Konsep pengelolaan kelas sangat perlu dan penting dipahami oleh seorang pendidik karena konsep pengelolaan kelas berperan penting dalam menciptakan suasana kelas yang konduksif (Rosyada, 2024).

Secara konseptual, manajemen kelas tidak hanya tentang mengendalikan siswa yang tidak disiplin, tetapi juga memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini melibatkan aspek-aspek psikologis, sosial, dan fisik dari lingkungan kelas. Manajemen kelas juga mencakup pengelolaan sumber daya yang tersedia, seperti waktu, alat peraga, dan teknologi. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran dan meminimalkan gangguan yang dapat menghambat siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan (Onde et al., 2023).

Manajemen kelas yang efektif memerlukan perencanaan yang matang. Selain itu, guru harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah. Misalnya, ketika

menghadapi siswa dengan kebutuhan khusus, pendekatan pengelolaan perlu disesuaikan. Begitu pula, dalam situasi darurat, guru harus mampu mengubah strategi untuk menjaga keamanan dan kenyamanan siswa. Dengan kata lain, manajemen kelas adalah seni sekaligus ilmu yang membutuhkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam situasi apa pun.

Pengelolaan kelas yang baik merupakan bagian terpenting dari kegiatan pembelajaran seorang guru, apabila seorang guru melaksanakan pembelajaran diharapkan guru tersebut mempunyai aktivitas mengelola kelas dengan sebaik baiknya dan menciptakan kondisi yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Pengelolaan kelas menurut Conny Setiawan adalah upaya untuk mempertahankan ketertiban kelas, menurut konsepsi modern pengelolaan kelas adalah proses seleksi yang menggunakan alat yang tepat terhadap problem dan situasi pengelolaan kelas (Asmara & Nindianti, 2019).

Pentingnya Teknik Manajemen Kelas

Teknik manajemen kelas sangat penting karena berpengaruh langsung pada suasana belajar siswa. Lingkungan kelas yang tertib dan kondusif memungkinkan siswa untuk fokus pada pembelajaran tanpa gangguan yang tidak perlu. Selain itu, manajemen yang baik membantu membangun disiplin dan tanggung jawab di antara siswa. Dengan demikian, guru dapat menciptakan ruang belajar yang mendukung perkembangan akademis dan sosial siswa secara optimal.

Manajemen kelas yang baik juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang mampu mengelola kelas secara efektif akan membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi aktivitas. Selain itu, teknik manajemen kelas yang tepat dapat membantu mengatasi perbedaan karakteristik siswa. Dalam satu kelas, biasanya terdapat siswa dengan berbagai latar belakang, gaya belajar, dan tingkat kemampuan. Teknik yang baik memastikan semua siswa mendapatkan perhatian yang sesuai (Syafaruddin et al., 2020).

Guru juga dapat menciptakan hubungan yang positif dengan siswa melalui manajemen kelas yang efektif. Hubungan ini penting untuk membangun kepercayaan dan menciptakan suasana saling menghormati antara guru dan siswa. Manajemen kelas yang baik turut mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa. Ketika aturan diterapkan secara konsisten, siswa belajar untuk bekerja sama, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab

terhadap tindakan mereka (Pohan, 2020).

Dengan memahami pentingnya teknik manajemen kelas, guru dapat memaksimalkan potensi siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan. Teknik ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik tetapi juga pembentukan karakter siswa. Selain itu, pengelolaan kelas yang efektif menciptakan rasa aman dan nyaman bagi semua peserta didik. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Strategi Efektif dalam Manajemen Kelas

Salah satu strategi utama dalam manajemen kelas adalah menetapkan aturan yang jelas sejak awal. Aturan ini harus dirumuskan bersama siswa agar mereka merasa terlibat dan memahami pentingnya aturan tersebut (Rahayu & Susanto, 2018). Strategi lain yang efektif adalah pengelolaan waktu. Guru perlu merancang jadwal yang efisien dan memastikan setiap kegiatan di kelas berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Oci, 2019). Hal ini membantu menjaga fokus siswa selama pembelajaran berlangsung.

Penguatan positif juga merupakan strategi yang penting. Memberikan penghargaan kepada siswa atas perilaku baik mereka dapat meningkatkan motivasi dan membangun kebiasaan yang baik di dalam kelas. Selain itu, guru harus mampu mengelola tata letak ruang kelas. Pengaturan tempat duduk yang fleksibel dapat membantu mendukung interaksi siswa dan mempermudah guru dalam mengawasi kegiatan di kelas. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi strategi yang relevan di era digital saat ini (Asngari & Hidayah, 2022). Misalnya, guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif atau alat bantu seperti proyektor untuk menyampaikan materi secara menarik.

Guru harus mengembangkan pendekatan individualisasi. Memahami kebutuhan, minat, dan karakteristik unik setiap siswa memungkinkan guru memberikan perhatian yang lebih personal, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar. Secara umum ada empat dasar dalam menentukan strategi pembelajaran, yakni (Amalia, 2017) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasikan dan menetapkan kekhususan perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan cita-cita dan pandangan hidup masyarakat.

3. Memilih dan menetapkan metode belajar mengajar yang dianggappaling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan tuganya.
4. Memilih dan menetapkan ukuran keberhasilan kegiatan belaja rmengajar sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk melakukan evaluasi (penilaian).

KESIMPULAN

Teknik manajemen kelas merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh setiap guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Dengan menerapkan strategi seperti penetapan aturan yang jelas, pengelolaan waktu, penguatan positif, dan pemanfaatan teknologi, guru dapat mengelola kelas secara efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Manajemen kelas yang baik tidak hanya membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa tetapi juga memudahkan guru dalam menghadapi tantangan keragaman karakteristik siswa. Oleh karena itu, penguasaan teknik manajemen kelas menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, H. (2017). Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pai. Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 13(01), 273–288.

Asmara, Y., & Nindianti, D. S. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah, 1(1), 12–24.

Asngari, W., & Hidayah, N. (2022). Manajemen Kelas: Konsep, Implementasi Dan Korelasinya Dengan Keterampilan Guru. Jurnal Mubtadiin, 8(02).

Hadi, R. (2023). Implementasi Strategi Manajemen Kelas Yanimplementasi Strategi Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Dasarg Efektif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala, 8(2), 546–551.

Ikhwan, A. (2016). Manajemen Perencanaan Pendidikan Islam:(Kajian Tematik Al-Qur'an Dan Hadist). Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam, 4(1), 128–155.

Nurhaswinda, N. (2021). Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. El-Ibtidaiy:Journal Of Primary Education, 4(1), 44. Https://Doi.Org/10.24014/Ejpe.V4i1.12368

Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. Jurnal Teruna Bhakti, 1(1), 49–58.

Onde, M. L. O., Aminu, N., Rizkayati, A., Sari, E. R., & Nurastuti, N. (2023). Analisis

Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(6), 2860–2866.

Pohan, S. (2020). Manajemen Kelas Dan Efektivitas Pembelajaran. Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 108–124.

Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 4(2), 220–229.

Rahmadani, N., Sumianto, S., Marta, R., Nurhaswinda, N., & Fadhilaturrahmi, F. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Muatan Ipa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Mipa, 14(1), 26–34.

Rosyada, D. (2024). Pola Pengembangan Kurikulum Dalam Model Sekolah Demokratis. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, 4(3), 150–157.

Sudharsono, M., Arni, N. K., Putpitasari, L., & Fadilah, S. (2024). Peran Guru Dalam Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Esensi Pendidikan Inspiratif, 6(3).

Sudirman, S. (2018). Implementasi Nilai Total Quality Management Dalam Pengelolaan Wakaf Di Dompet Dhuafa Dan Pondok Pesantren Tebuireng. De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah, 4(2).

Syafaruddin, S., Mesiono, M., Butar-Butar, A., & Assingkily, M. S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 7(1), 32–45.